

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **A. Pembahasan Kegiatan**

Kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan dari uraian di atas secara umum dapat kita ketahui bahwa yang menjadi prioritas kegiatan adalah yang bersifat non fisik yaitu dibidang keagamaan, kesehatan, pendidikan, olah raga dan seni serta bidang pendukung (sosial kemasyarakatan). Meskipun demikian kegiatan yang bersifat fisik tetap dilaksanakan, walaupun fasilitas yang kurang memadai kegiatan yang dilaksanakan di Pedukuhan Bunder 3, Desa Banaran, Kec. Galur Kulon Progo dapat berjalan sesuai program yang telah direncanakan, walaupun ada kendala namun dapat diselesaikan secara baik.

Dari hasil pelaksanaan program kerja KKN REGULER LXI selama satu bulan mulai tanggal 25 Januari–23 Februari 2017 di Pedukuhan Bunder 3, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut ini program kerja yang telah terlaksana dan tidak terlaksana :

#### 1. Program Terlaksana

##### **a. Bidang Keilmuan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang di programkan sesuai dengan keilmuan masing – masing mahasiswa. Beberapa kegiatan tersebut diantaranya:

### **1) Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar ini ditujukan untuk anak-anak SD, SMP, dan SMA di Pedukuhan Bunder 3, hal ini bertujuan agar anak-anak dapat memahami pelajaran yang mereka anggap sulit serta membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan. Pembagian mata pelajaran disesuaikan dengan jurusan masing-masing anggota KKN. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini, anak-anak SD lebih antusias, karena setiap TPA ataupun saat datang ke Posko KKN mereka selalu membawa tugas maupun pelajaran yang belum mereka pahami. Berbeda dengan anak-anak SD, anak-anak SMP dan SMA di Pedukuhan Bunder 3 ini kurang antusias dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yang diadakan. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di Posko KKN dan di Masjid Syukur selesai TPA.

### **2) Penyelenggaraan Menggambar dengan Teknik Tiupan**

Program ini dilaksanakan pada 29 Januari 2017, bertempat di Posko KKN. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak SD kelas 1-6. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan melatih kreatifitas pada anak-anak, yaitu menggambar dengan menggunakan teknik tiupan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, dan anak-anak sangat antusias dalam kegiatan ini.

### **3) Pembuatan Selai dari Kulit Pisang**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4 Februari 2017 bertempat di kediaman Bapak Suharyanto (Dukuh). Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu-

ibu di Pedukuhan Bunder 3. Kegiatan ini bertujuan agar ibu-ibu dapat memanfaatkan limbah kulit pisang menjadi produk yang bermanfaat seperti dibuat menjadi selai kulit pisang karena biasanya kulit pisang tidak dimanfaatkan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, karena ibu-ibu di Pedukuhan Bunder 3 sangat antusias dengan kegiatan ini. Diharapkan kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk usaha ibu-ibu di Pedukuhan Bunder 3.

#### **4) Penanaman Tanaman Toga Vertikultur**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2017 bertempat di Posko KKN. Sasaran pada kegiatan ini adalah ibu-ibu di Pedukuhan Bunder 3. Program ini bertujuan agar ibu-ibu dapat memanfaatkan botol mineral bekas menjadi sebuah media tanam obat keluarga yang dapat dimanfaatkan pada lingkungan yang sempit.

#### **5) *Mathematic Skill***

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2017, bertujuan agar anak-anak bisa mengasah kemampuan berhitung matematika dasar sehingga dapat menumbuhkan percaya diri dan bisa menerapkan kemampuan yang mereka miliki dalam Matematika.

#### **6) Menabung Anak-Anak/TPA**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 02 Februari 2017. Dilaksanakan di Masjid Syukur, Bunder 3. Sasaran pada kegiatan ini adalah anak-anak/TPA. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak menabung sejak dini, agar menjadi suatu kebiasaan yang positif dan berguna dimasa depan. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini berjalan sesuai rencana, hanya saja terkendala

dengan jumlah anak yang hanya 4 orang. Banyak anak-anak yang tidak hadir pada saat pelaksanaan kegiatan ini berlangsung.

#### **7) Inventaris Masjid**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Februari 2017. Dilaksanakan di Masjid Syukur, Bunder 3. Sasaran dalam kegiatan ini adalah RISMA/Remaja Masjid Syukur. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui inventaris apa saja yang dimiliki oleh Masjid Syukur dan juga untuk mengetahui kondisinya. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, namun karena kesibukan masing-masing anggotanya, hanya ada 1 orang yang datang yaitu adalah sekretaris RISMA saja.

#### **8) Pembuatan Batik Ikat Celup**

Program ini bertujuan agar anak memiliki keterampilan membuat batik sebagai kain Indonesia, batik yang termudah untuk diibuat dan diajarkan kepada anak-anak yaitu batik ikat celup. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan Indonesia. Pada pelaksanaan program ini anak-anak sangat antusias mengikuti setiap langkah pembuatan batik ikat celup.

#### **9) Sains Sederhana**

Program ini bertujuan memberikan pengetahuan dasar kepada anak SD tentang kapal uap mulai dari cara pembuatan hingga uji coba. Dengan adanya program ini anak-anak memiliki pengetahuan cara kerja kapal uap. Pada saat pelaksanaan program ini anak-anak sangat antusias mengikuti dan mendengarkan

penjelasan cara kerja kapal uap, karena sebelumnya belum pernah membuat percobaan sederhana seperti percobaan kapal uap.

#### **10) Pelatihan Roket Air**

Kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan roket air kepada anak-anak SD di Pedukuhan Bunder 3. Penyelenggaraan kegiatan ini juga bertujuan untuk anak-anak bisa bermain sekaligus belajar tentang cara membuat dan meluncurkan roket air tersebut. Pelatihan roket air ini dimulai dengan membagi anak-anak menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 4 orang). Kemudian masing-masing kelompok diberikan bahan-bahan untuk membuat roket air dengan arahan dari mahasiswa KKN. Setelah roket tersebut jadi, peluncuran dilaksanakan di halaman Posko secara bergantian dengan kelompok lain.

#### **11) Bimbingan Kelompok**

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam Bimbingan dan Konseling, dalam bentuk kelompok. Satu kelompok terdiri dari 6-12 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu individu dalam mengatasi masalahnya serta membantu individu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan tingkat perkembangannya. Bimbingan ini dapat dilakukan melalui berbagai macam metode, diantaranya dengan diskusi kelompok, *problem solving*, sosiodrama, dan permainan.

#### **12) Penyuluhan Reproduksi**

Penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi kepada remaja Pedukuhan Bunder 3 yang dilaksanakan sepulang sekolah. Kegiatan ini mengenalkan

bagaimana macam penyakit yang sering dialami oleh remaja, selain itu mengenalkan bagaimana cara mencegahnya.

### **13) Peer Counseling**

*Peer Counseling* atau konseling remaja adalah konseling sebaya, yaitu layanan bantuan konseling yang diberikan oleh teman sebayanya (biasanya seusia/tingkatan pendidikannya hamper sama) yang telah terlebih dahulu diberikan pelatihan-pelatihan untuk menjadi konselor sebaya sehingga diharapkan dapat memberikan bantuan, baik secara individual maupun kelompok pada teman-temannya yang bermasalah ataupun mengalami berbagai hambatan dalam perkembangan kepribadiannya.

### **14) Pembuatan Susu Jagung**

Pelatihan pembuatan susu jagung dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2017 dan 02 Februari 2017. Untuk kegiatan sosialisasi atau penyuluhan tentang manfaat susu jagung bagi kesehatan dan tanggal 01 Februari 2017 untuk pelaksanaan pelatihan pembuatan susu jagung dan pengemasan susu jagung agar layak jual dilaksanakan tanggal 02 Februari 2017. Tanggal pelaksanaan maju dikarenakan saat sosialisasi program kerja, ibu-ibu pkk menghendaki untuk pelaksanaan pelatihan pembuatan susu jagung dimajukan di tanggal 01 dan 02 Februari 2017. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilakukan di rumah ibu dukuh dan diikuti oleh 15 orang ibu-ibu yang merupakan anggota PKK dusun. Program ini bertujuan untuk mengenalkan pada warga dusun akan cara lain pemanfaatan jagung untuk diolah menjadi variasi makanan atau minuman yang sehat dan kaya akan manfaat, mengingat jagung banyak memiliki manfaat untuk kesehatan.

Kegiatan penyuluhan manfaat susu jagung dilaksanakan dengan metode penyampaian materi verbal atau presentasi. Sedangkan untuk pelatihan dilaksanakan secara aktif partisipan, dimana peserta pelatihan diajak langsung untuk mencoba memasak atau membuat susu jagung dan mengemasnya.

#### **15) Pemanfaatan Bumbu Dapur sebagai Obat Tradisional**

Pelatihan pemanfaatan bumbu dapur sebagai obat tradisional dilaksanakan pada tanggal 29 dan 30 Januari 2017. Tanggal pelaksanaan juga dimajukan karena menyesuaikan waktu dari ibu-ibu yang merupakan sasaran dari program kerja ini dan juga kesepakatan yang telah disetujui oleh peserta pelatihan, selain itu dikarenakan di tanggal 15 berlangsung pilkada sehingga pelatihan dimajukan karena ibu-ibu peserta hanya bisa disore hari. Pelatihan dilaksanakan di posko KKN XIIA3 dengan jumlah peserta 9 orang. Untuk pengenalan potensi bumbu dapur sebagai obat tradisional. Materi pengenalan berisi penjelasan potensi dari bumbu-bumbu dapur yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Kemudian di tanggal 30 Januari 2017 dilaksanakan penjelasan berbagai macam bumbu dapur yang berpotensi sebagai obat dan cara pengolahan atau pemanfaatannya sebagai obat tradisional dan macam kegunaan untuk mengobati penyakit.

#### ***16) English Speaking Club Spelling***

Program ini bertujuan agar anak bisa mengetahui percaya diri dan bisa menerapkan kosa kata yang mereka miliki dalam Bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan cara latihan berbicara dengan teman sebangkunya.

#### **b. Bidang Keagamaan**

Berikut ini daftar kegiatan keagamaan yang kami jalankan :

##### **a) Penyelenggaraan TPA**

Kegiatan TPA meliputi pendampingan Iqra, Al-Qur'an, menghafalkan dan menulis surat-surat pendek, menceritakan kisah Malaikat beserta tugasnya dan Nabi, mengajarkan bacaan dan gerakan shalat fardhu, mengajarkan bacaan dan gerakan shalat jenazah, mengajarkan wudhu, mengajarkan lagu islami dan gerakannya.

Kegiatan TPA ini bertujuan agar anak-anak di pedukuhan Bunder 3 dapat fasih membaca Al-Qur'an. Selain itu mereka juga mendapat pengetahuan tentang kisah para Malaikat dan Nabi beserta tugas-tugasnya. Pelaksanaan kegiatan TPA ini sedikit terhambat, karena anak-anak di Pedukuhan Bunder 3 juga melaksanakan TPA bersama dengan anak-anak di Pedukuhan lain. Untuk itu pelaksanaan TPA waktunya kami majukan agar tidak bersamaan dengan waktu TPA di tempat lain.

##### **b) Festival Anak Sholeh (FAS)**

Kegiatan ini dilakukan oleh 3 unit KKN di 3 Pedukuhan, yaitu Pedukuhan Jati, Pedukuhan Bunder 2 dan Pedukuhan Bunder 3. Dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Februari 2017 di Masjid Al-Huda (Bunder 2). Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi di 3 pedukuhan, selain itu juga untuk melatih kemampuan

anak-anak TPA dalam adzan, mewarnai , hafalan surat pendek serta doa masuk & keluar masjid.

### **c) Pengajian Akbar**

Pengajian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Februari 2017 di Masjid Syukur. Pengajian ini bertemakan “Merajut Ukhuwah Menggapai Masyarakat Berkemajuan” dengan Ustad Budi Jaya Putra, S.Thi. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antara warga Pedukuhan Bunder 3 dan sekaligus sebagai acara perpisahan KKN UAD dengan warga setempat. Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan lancar, dan warga di Pedukuhan Bunder 3 sangat antusias untuk mengikuti pengajian akbar ini. Kegiatan ini juga bekerjasama dengan Remaja Masjid Syukur/RISMA dari awal acara hingga acara selesai.

### **c. Bidang Seni dan Olah Raga**

Berikut kegiatan seni dan olah raga yang kami jalankan :

#### **a) Gerak dan Lagu**

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melatih kreatifitas anak-anak dalam mengkreasikan suatu gerakan yang dipadukan dengan music, selain itu juga untuk melatih keberanian anak-anak agar berani untuk tampil di depan banyak orang. Kegiatan ini ditujukan untuk anak-anak Pedukuhan Bunder 3, yang nantinya akan diikut sertakan dalam perlombaan di Kecamatan Galur. Perlombaan ini diadakan pada hari Minggu, 19 Februari 2017.

#### **b) Permainan Tonis**

Tonis merupakan jenis permainan baru yang berasal dari gabungan permainan tenis dan bulu tangkis. Dimana raket yang digunakan menggunakan raket tenis meja, bola yang digunakan menggunakan bola tenis lapangan sedangkan net dan lapangan berasal dari permainan bulu tangkis. Permainan ini dimainkan secara tunggal, laki-laki maupun perempuan. Dalam kegiatan ini kami mengenalkan permainan ini kepada anak-anak di Pedukuhan Bunder 3, agar nantinya permainan ini dapat dikembangkan. Selain itu, dalam kegiatan ini juga akan diperlombakan se Kecamatan Galur. Dimana pelaksanaan lombanya diadakan pada hari Minggu, 19 Februari 2017. Pesertanya berasal dari perwakilan masing-masing unit KKN, dengan mendelegasikan 2 pemain, 1 laki-laki dan 1 perempuan. Pada perlombaan tonis tersebut berjalan dengan lancar, dan banyak anak-anak yang antusias untuk berpartisipasi dalam perlombaan tersebut.

**c) Pelatihan Kerajinan Tangan**

Kegiatan pelatihan ini berlangsung di Posko KKN unit XII.A.3 dimana pelaksanaannya sesuai tanggal masing-masing anggota KKN. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan banyak anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.

**d) Permainan Tradisional**

Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak di Pedukuhan Bunder 3. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan kembali permainan-permainan yang sudah mulai jarang di mainkan oleh anak-anak. Salah satu contohnya adalah permainan gobak sodor, kasti, cancan dan gatrik. Dalam pelaksanaannya anak-anak sangat antusias mengikuti permainan yang diadakan.

**e) Senam Otak**

Penyelenggaraan senam otak ini bertempat di SD Negeri 2 Bunder dan dilaksanakan di tanggal 07 Februari 2017 dimana pada saat pelaksanaan siswa kelas 4-6 digabungkan dalam 1 ruangan sehingga jumlah peserta ada 52 orang. Kemudian diajarkan gerakan dalam senam otak diantaranya gerakan kesinambungan antara tangan kiri dan kanan ketika digerakkan dengan 2 gerakan yang berbeda untuk masing-masing tangan. Antusiasme siswa begitu terlihat saat diadakan senam otak dimana masih banyak yang belum menguasai gerakan senam otak sehingga terlihat sedikit bingung saat melakukan senam otak. Tujuan dari senam otak ini adalah untuk menyeimbangkan fungsi koordinasi otak kanan dan kiri serta relaksasi bagi siswa.

**f) Senam**

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mempererat silaturahmi antara KKN UAD dengan Warga Bunder 3. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menjaga kesehatan warga Bunder 3.

**g) Jalan Sehat**

Kegiatan ini berlangsung pada hari Minggu, 05 Februari 2017. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan jalan sehat ini. Karena selain berjalan mengelilingi Pedukuhan Bunder 3, selesai kegiatan panitia menyiapkan doorprice untuk warga yang hadir dan beruntung. Tak terkecuali anak-anak juga antusias mengikuti kegiatan yang ada.

**d. Bidang Tematik dan Non Tematik**

Berikut kegiatan tematik dan nontematik yang terlaksana :

**a) Pelatihan Teknik Bermain Tonis untuk Anak-Anak di Dusun Bunder****3**

Kegiatan ini dilaksanakan di depan halaman rumah Ibu Umi pada tanggal 28 Januari, dan 3, 6 dan 19 Februari 2017. Adapun sasaran dari kegiatan ini yaitu anak-anak usia 7-12 tahun atau tingkat SD di Pedukuhan Bunder 3, tujuan dari penyelenggaraan pelatihan tonis ini untuk mengenalkan permainan tonis pada anak-anak, program ini merupakan program wajib yang ditetapkan oleh pihak kampus.

**b) Pelatihan Kerajinan Tangan**

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 2 dan 4 Februari 2017 bertempat di Posko KKN XII.A.3. Adapun sasaran dari kegiatan ini yaitu anak-anak di Pedukuhan Bunder 3 dari kelas 1-6 SD. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan melatih kreatifitas anak-anak dengan cara memanfaatkan koran bekas dan manik-manik untuk membuat karya seperti mangkok, bingkai foto, gelang, kalung dan gantungan kunci sebagai hasil karya dari anak-anak. Program ini berjalan dengan lancar, karena banyak anak-anak yang mengikuti kegiatan ini.

**c) Pengemasan Naget Kaki Naga**

Program ini dilaksanakan pada tanggal 13, 15, 16, dan 17 Februari 2017 bertempat di kediaman Bapak Suharyanto dan Rumah Bapak Darmosuwito. Adapun sasaran dari kegiatan ini yaitu ibu-ibu di Pedukuhan Bunder 3. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan melatih cara pembuatan dan pengemasan naget kaki naga kepada warga. Program ini berjalan dengan lancar, karena banyak ibu-ibu yang antusias dan berperan aktif dalam pembuatan dan pengemasan naget kaki naga.

**d) Pembuatan Sirup Jahe**

Program pembuatan sirup jahe ini merupakan program yang dijalankan untuk ibu-ibu Dusun Bunder 3. Program ini bertujuan agar ibu-ibu dapat membentuk sebuah UKM dengan memproduksi sirup jahe dan memasarkannya sehingga dapat memajukan Dusun Bunder 3. Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari, yang dilaksanakan di kediaman Bapak Suharyanto.

**e) Pembuatan Naget Ayam Tempe**

Program ini dilaksanakan pada Senin , 13 Februari 2017 untuk ibu – ibu Rt 10, Rabu 15 Februari 2017 untuk ibu – ibu Rt 09, Kamis 16 Februari untuk ibu – ibu Rt 11, Jumat 17 Februari 2017 untuk ibu – ibu Rt 12. Selama empat hari ini untuk Rt 10 dan Rt 12 dilaksanakan di kediaman Bapak Jamin, dan untuk Rt 09 dan Rt 11 dilaksanakan di kediaman Bapak Suharyanto. Program ini diberikan untuk ibu – ibu agar kreatif dalam mengolah tempe dan ayam menjadi nugget ayam tempe. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini ibu-ibu Bunder 3 dapat memperoleh penghasilan tambahan dan sebagai bisnis .

**f) Pembuatan Naget Kaki Naga**

Program ini dilaksanakan pada senin , 13 Februari 2017 untuk ibu-ibu RT 10, Rabu 15 Februari 2017 untuk ibu-ibu RT 09, Kamis 16 Februari 2017 untuk ibu-ibu RT 11, Jumat 17 Februari 2017 untuk ibu-ibu RT 12. Selama empat hari ini untuk RT 10 dan RT 12 dilaksanakan di kediaman Bapak Jamin, dan untuk RT 09 dan RT 11 dilaksanakan di kediaman Bapak Suharyanto. Program ini diberikan untuk ibu-ibu agar kreatif dalam mengolah tempe dan ikan menjadi nugget kaki naga.

**g) Pembuatan Serbuk Jahe Instan**

Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari, yaitu dari tanggal 9, 13, 15, dan 16 Februari 2017, dilaksanakan di kediaman Bapak Suharyanto. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu di Padukuhan Bunder 3, tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu tentang cara pengolahan jahe instan ini. Agar nantinya ibu-ibu dapat menerapkannya dengan membuka usaha rumahan (UKM). Yang dapat menambah penghasilan keluarga, walaupun hanya dikerjakan dirumah.

#### **h) Senam Cuci Tangan**

Senam cuci tangan diadakan di SDN 2 Bunder dengan peserta berjumlah 50 orang dimana siswa diajarkan cara mencuci tangan dengan benar dan manfaat dari mencuci tangan serta apa akibat dari tidak mencuci tangan. Tujuan dari program ini adalah supaya siswa dapat menerapkan gaya hidup sehat sehingga dapat mencegah penyakit menyerang tubuhnya.

#### **i) Pemeriksaan Kesehatan**

Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan ini bekerjasama dengan posyandu lansia Kalimosodo Padukuhan Bunder 3 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2017 dan bertempat di rumah Ibu Dukuh Bunder 3. Dalam pemeriksaan kesehatan ini dibantu juga oleh kehadiran 2 orang petugas kesehatan dari Puskesmas Galur 2 yang bertugas memeriksa dan memberikan obat kepada lansia yang menginginkan diperiksa dan meminta obat. Total peserta dalam pemeriksaan kesehatan bersama posyandu lansia adalah 27 orang. Dimana setiap peserta yang datang akan diukur tinggi badan, berat badan dan panjang lututnya dan kemudian baru diperiksa kesehatannya oleh petugas kesehatan dari Puskesmas Galur 2. Program ini bertujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan dari lansia yang berada di Padukuhan Bunder 2.

**j) Nata de Leri**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14, 18, 19 Februari 2017 untuk penyuluhan di 4 RT, dan tanggal 20, 21 Februari 2017 untuk pelatihan pembuatan Nata de Leri. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengganti dari yang awalnya Nata de Coco. Hal ini dikarenakan warga di Pedukuhan Bunder 3 sudah mengetahui cara pembuatan Nata de Coco. Karena, di Pedukuhan ini banyak sekali kebun kelapa. Untuk itu, kami menggantinya dengan merubah kegiatan kami menjadi Nata de Leri. Dimana warga sangat antusias karena baru mengetahui bahwa dari bahan dasar Leri (air cucian beras) dapat dibuat Nata.

**k) Penyuluhan Gaya Hidup Sehat**

Kegiatan ini berlangsung dengan lancar. Pada tanggal 26 dan 27 Januari 2017, kami melakukan penyuluhan gaya hidup sehat untuk mencegah DBD. Serta untuk kegiatan penyuluhan Abatisasi dan pembagian stiker DBD dilakukan langsung ke rumah warga di Pedukuhan Bunder 3 pada tanggal 1, 4, 6 dan 7 Februari 2017. Dalam kegiatan ini ada warga yang memperbolehkan kami untuk melakukan pemeriksaan jentik nyamuk dirumahnya, ada juga yang tidak mengizinkan kami untuk masuk kerumahnya dengan berbagai alasan. Kegiatan pemeriksaan jentik nyamuk ini, kami dapatkan dari staf Puskesmas, yang menyarankan kami untuk melakukan pemeriksaan secara langsung ke rumah-rumah warga.

**l) Penyuluhan Kotoran Sapi dan Limbah Organik Rumah Tangga**

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 03 Februari 2017, di Masjid Syukur dengan sasaran seluruh warga di Pedukuhan Bunder 3. Tujuan diadakan kegiatan ini untuk memberikan masukan kepada warga untuk memanfaatkan limbah kotoran sapi

dan limbah organik rumah tangga. Karena, limbah kotoran sapi dapat dimanfaatkan sebagai pupuk dan dapat dijadikan biogas. Sedangkan limbah organik rumah tangga dapat pula dijadikan pupuk dengan melalui proses fermentasi. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, hanya saja tidak banyak warga yang hadir.

**m) Lingkungan Bersih dan Kampung Ramah Anak**

Kegiatan ini berlangsung selama beberapa hari, karena dalam program ini ada beberapa kegiatan yang berbeda, diantaranya ada penyuluhan apotek hidup yang dilaksanakan pada hari Minggu, 29 Januari 2017, penyuluhan tentang bank sampah dan kampung ramah anak yang dilaksanakan pada hari Minggu, 05 Februari 2017. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, karena dilaksanakan pada hari libur dan banyak warga yang berpartisipasi.

**n) Menonton Film Motivasi**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2017 di Posko KKN. Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak, karena film yang kami tampilkan bertujuan untuk memotivasi anak-anak agar lebih giat belajar lagi, disekolah maupun dirumah. Dalam kegiatan ini, anak-anak sangat antusias untuk menontonnya. Karena karakter di film yang kami tampilkan menurut mereka sangat menarik.

**o) Penyuluhan Kesehatan Reproduksi**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Februari 2017 di Masjid Syukur. Sasaran pada kegiatan ini adalah remaja di Pedukuhan Bunder 3. Tujuan diadakan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan mengajarkan pentingnya kesehatan reproduksi bagi kehidupan kita (remaja).

**p) Penyuluhan Kebersihan Lingkungan SD Bunder 3**

Dalam program kerja (proker) ini, ada 2 kegiatan yaitu cara menyikat gigi dan pemilihan sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kepada anak-anak SD pentingnya menyikat gigi, sesudah makan dan sebelum tidur. Agar gigi tetap sehat dan terlindungi dari kuman/penyakit. Sedangkan tujuan untuk kegiatan pemilihan sampah adalah agar anak-anak SD bisa membiasakan diri untuk membuang sampah organik dan anorganik secara terpisah, agar nantinya sampah organik bisa dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman dan untuk sampah anorganik dapat di daur ulang atau di kumpulkan dan dijual ke pengepul.

## **2. Program Tidak Terlaksana**

### **a) Pendampingan TPA**

Untuk pendampingan TPA kegiatan yang tidak terlaksana adalah penulisan surah Al-Zalzalah. Alasan tidak terlaksananya kegiatan ini adalah karena penulisan untuk surah ini sudah pernah diberikan, jadi kegiatan ini diganti dengan penulisan doa sebelum dan sesudah makan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2017.

### **b) Pelatihan Memasak dari Tepung Mocaf**

Kegiatan ini tidak terlaksana dikarenakan sudah ada penyelenggaraan pelatihan memasak dari tepung mocaf tingkat Kecamatan Galur. Untuk itu kegiatan ini diganti dengan penyelenggaraan pendampingan IQRO' di TK ABA Bunder 3. Yang dilaksanakan pada tanggal 3 dan 10 Februari 2017.

### **c) Penyelenggaraan Pemeriksaan Kesehatan untuk Balita**

Kegiatan ini tidak terlaksana karena hanya ada sedikit balita di Pedukuhan Bunder 3. Untuk itu kegiatan ini diganti dengan penyelenggaraan pelatihan kerajinan tangan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2017.

**d) Penyuluhan cara pemasaran hasil kerajinan tangan dari kain percah**

Program ini tidak terlaksana karena saya mengganti sasaran dalam pelatihan kerajinan tangan dari kain percah awalnya untuk ibu – ibu dan disini saya ganti sasaran untuk anak – anak saja. Kegiatan ini diganti dengan penyelenggaraan lompat tali. Program ini dilaksanakan pada Rabu, 8 febuari yang diikuti oleh 4 – 6 anak – anak dari Rt 09 dan Rt 10 di pedukuhan Bunder 3, dan pada tanggal 13 febuari yang diikuti oleh 5-7 anak – anak dari Rt 11 dan Rt 12. Awalnya saya penyelenggaraan estafet tapi cuaca dan tempat tidak mendukung jadi saya ganti penyelenggaraan lomba tali.

**e) Penyuluhan cara pemasaran hasil olahan dari tepung mocaf**

Program ini tidak terlaksana karena dijadikan pelatihan dikecamatan untuk diikuti perwakilan saja dan setiap dusun hanya mengirim dua ibu – ibu untuk mewakili setiap dusun tersebut. Kegiatan ini diganti dengan penyuluhan pembuatan naget kaki naga. Program ini dilaksanakan pada senin , 13 Febuari 2017 untuk ibu – ibu Rt 10, Rabu 15 Febuari untuk ibu – ibu Rt 09, Kamis 16 Febuari untuk ibu – ibu Rt 11, Jumat 17 Febuari untuk ibu – ibu Rt 12. Selama empat hari ini untuk Rt 10 dan Rt 12 di laksanakan dirumah pak jamen, dan untuk Rt 09 dan Rt 11 dilaksanakan dirumah bu dukuh. Program ini dilaksanankan untuk ibu – ibu agar kreatif dalam mengelola tempe dan ikan menjadi nugget kaki naga. Selain pembuatan nugget kaki naga, kegiatan pelatihan memasak dengan bahan mokaf ini diganti dengan

penyelenggaraan pelatihan permainan tradisional. Dikarenakan pelatihan mokaf sudah dilaksanakan ditingkat kecamatan oleh KKN kecamatan Galur. Sehingga program kerja individu pelatihan mokaf diganti menjadi pelatihan permainan tradisional. Permainan tradisional yang diajarkan adalah permainan gundu. Dimana pelatihan dilaksanakan di posko KKN XIIA3 dengan peserta adalah anak-anak usia SD. Pelatihan diikuti oleh 6 orang dimana anak-anak diajarkan cara bermain gundu kemudian disimulasikan kedalam sebuah pertandingan mini. Antusias dari anak-anak peserta terlihat sangat tinggi karena terlihat seperti berkompetisi saat simulasi pertandingan mini gundu tersebut.

**f) Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan**

Program kerja pelatihan kewirausahaan tidak terlaksana karena bahan baku pembuatan barang kerajinan untuk kewirausahaan yakni botol kaca bekas selai atau jam sulit diperoleh di lokasi KKN serta karena keterbatasan teknologi yang ada di lokasi dimana teknologi menjadi salah satu materi untuk penyuluhan cara pemasaran dari produk hasil pelatihan kewirausahaan dan anjuran dari masyarakat untuk menggantinya sehingga program kerja pelatihan kewirausahaan digantikan menjadi penyuluhan dan pelatihan deteksi penyakit degeneratif. Program ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2017 bertempat di rumah ibu dukuh dengan jumlah peserta mencapai 27 orang yang merupakan lansia. Penyuluhan penyakit degeneratif berisi materi mengenai penyakit stroke dan hipertensi yang rawan menjangkit pada lansia. Materi disampaikan secara verbal dan pemberian print-out untuk peserta. Untuk pelatihan cara mendeteksi penyakit degeneratif dilakukan dengan peragaan dan penyampaian verbal. Program kerja ini menggantikan program kerja pelatihan

kewirausahaan yang seharusnya dilaksanakan di tanggal yang sama. Tujuan dari program kerja ini adalah supaya para lansia bisa menjaga kesehatan agar tidak terjangkit oleh penyakit degeneratif.

## **B. Evaluasi**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor-faktor penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- 1) Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit terhambat.
- 2) Sulitnya membudayakan ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai waktu yang direncanakan.
- 3) Faktor cuaca yang kurang mendukung, sehingga beberapa program sempat tertunda dan berubah.

(2) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (remaja dan pemuda) sehingga dalam melaksanakan program kerja tidak sesuai dengan sasaran dan rencana kegiatan.

### **2. Faktor-faktor Pendukung**

Dalam melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata, ada faktor penghambat ada pula faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN.

Adapun faktor pendukung tersebut berupa:

- a. Adanya tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap program yang kami laksanakan.
- b. Tingginya rasa kekeluargaan masyarakat yang merupakan modal utama bagi mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerjanya.
- c. Adanya beberapa temuan masalah yang patut diberikan solusi, sehingga program yang dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UAD menjadi tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Rasa semangat yang tinggi pada anak sehingga dapat memperlancar dan mensukseskan kegiatan program KKN seperti bimbingan belajar dan TPA.
- e. Kerja sama yang solid antar mahasiswa KKN Reguler dan dukungan dari masyarakat, pemuda serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.